

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi. Salah satu indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah adanya reaksi pemodal pada saat diumumkannya suatu informasi yang dapat diamati dari adanya pergerakan harga saham (Naimah dan Utama, 2006).

Laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum. Penggunaan laba akuntansi untuk menilai perusahaan dapat dipertanyakan dari hubungan laba akuntansi dan harga saham, apabila laba dan harga saham memiliki hubungan, maka laba dikatakan memiliki kandungan informasi. Banyaknya peneliti yang telah melakukan penelitian tentang ruang lingkup laba seperti, Ball and Brown (1968) yang mengungkapkan tentang isi informasi dengan analisis apabila perubahan *unexpected earning* positif maka memiliki *abnormal rate of return* rata-rata positif dan jika tidak memiliki isi informasi yaitu negatif, maka memiliki *abnormal rate of return* rata-rata negatif.

Dalam bidang pasar modal, hubungan antara reaksi pasar dengan variabel-variabel akuntansi telah menjadi topik menarik bagi peneliti serta bagi investor dan manajer perusahaan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien respon laba atau *earnings reponse coefficient* (ERC) bervariasi secara *cross*

accrual seperti Biddle dan Seow (1991) serta Ipe (1990), dalam Naimah dan Utama (2006). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa koefisien respon laba bergantung pada tingkat persistensi laba, prediktibilitas laba, *covarian* antara dengan *return* pasar, pertumbuhan perusahaan serta karakteristik industri.

Penelitian ini dikhususkan pada pengujian koefisien yang berhubungan dengan informasi laba akuntansi dan nilai buku ekuitas. Koefisien ini mengukur respon harga saham atau nilai pasar ekuitas terhadap informasi yang terkandung dalam laba akuntansi dan nilai buku ekuitas. Beberapa peneliti dalam menguji relevansi nilai informasi akuntansi memberikan hasil yang tidak konsisten, Lev dan Thiagarajan (1993) memberikan bukti adanya penurunan relevansi nilai informasi laba dari waktu ke waktu. Sebaliknya, penelitian Collins *et al.* (1997) menunjukkan bahwa relevansi nilai informasi laba dan nilai buku bukan menurun selama 40 tahun terakhir melainkan menunjukkan sedikit pergerakan naik, serta terjadi pergeseran relevansi nilai dari informasi laba dan nilai buku. Penelitian tersebut menunjukkan adanya variasi relevansi nilai informasi akuntansi dari waktu ke waktu. Penjelasan tandingan terhadap penurunan relevansi nilai informasi akuntansi dari waktu ke waktu adalah sebagaimana di nyatakan Collins *et al.* (1997), yang dalam penelitiannya berusaha membela informasi akuntansi, sebagai respon terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dan pernyataan-pernyataan dalam literatur professional yang menyatakan menurunnya kemampuan informasi akuntansi. Beliau berargumen bahwa penurunan relevansi nilai informasi akuntansi dari waktu ke waktu dapat dijelaskan oleh meningkatnya proporsi perusahaan-perusahaan yang *intangible-intensive* dalam

sektor industri, meningkatnya frekuensi laba negatif dan meningkatnya proporsi pas-pas laba tidak berulang dari waktu ke waktu. Jadi menurut Collins *et al.* (1987) kegunaan dan relevansi informasi akuntansi dalam penilaian perusahaan tidak menurun dari waktu ke waktu, melainkan muncul faktor-faktor karakteristik industri, laba negatif, dan laba tidak berulang itulah yang menyebabkan relevansi nilai informasi akuntansi terlihat menurun pada waktu-waktu kini.

Penelitian-penelitian yang menguji koefisien respon laba atau *earnings response coefficient* (ERC) bervariasi secara *cross-section*. Variasi tersebut dapat dijelaskan oleh beberapa faktor seperti risiko, pertumbuhan, persistensi laba, dan tingkat bunga (misalnya Collins dan Kothari, 1989; Easton dan Zmijewski, 1989, dalam Naimah dan Utama, 2006). Penelitian mengenai variasi koefisien nilai buku ekuitas juga sudah mulai mendapat perhatian yang pada umumnya dilakukan dengan menguji gabungan koefisien laba dan nilai buku (Ohlson, 1985; Penman, 1998). Kontribusi kedua penelitian ini menguji implikasi penilaian relevansi nilai informasi akuntansi pada pasar modal yang tidak efisien. Pasar modal yang tidak efisien akan menyebabkan bias pada koefisien relevansi nilai. Penilaian ini menerapkan metode yang dikembangkan oleh Aboody *et al.* (2002) di pasar modal Indonesia dengan membuat penyesuaian terhadap koefisien relevansi nilai dari kemungkinan pengaruh pasar yang tidak efisien. Peneliti ini berusaha menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba dan koefisien respon nilai buku ekuitas. Penelitian ini di latar belakang juga oleh hasil peneliti Naimah dan Utama (2006) yang dalam

penelitiannya menganalisis hubungan antara laba akuntansi dan nilai buku ekuitas terhadap saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1997, 1998, 1999, 2000, 2001. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara koefisien respon laba dan nilai buku ekuitas dengan harga saham. Selain itu dalam penelitian tersebut juga meneliti variabel-variabel yang berhubungan dengan koefisien respon laba dan koefisien respon nilai buku seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas perusahaan terhadap laba akuntansi dan nilai buku ekuitas.

Latar belakang penulis melakukan penelitian ini yaitu karena terdapat faktor-faktor yang bias menyebabkan hubungan antara variabel-variabel akuntansi dengan harga saham tidak homogen. Teori dan penelitian terdahulu masih sedikit yang mengakomodasi kombinasi faktor-faktor tersebut ke dalam model penilaian yang menjelaskan variasi koefisien laba dan nilai buku ekuitas. Studi ini berusaha menguji apakah koefisien laba dan koefisien nilai buku ekuitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, pertumbuhan, profitabilitas perusahaan dan persistensi laba.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul: **"PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KOEFISIEN RESPON LABA DAN KOEFISIEN RESPON NILAI BUKU EKUITAS"**.

Sebelum masuk pada rumusan masalah, terlebih dahulu menjelaskan bahwa skripsi ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Naimah dan Utama. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah

ditambahkan oleh Naimah dan Utama, pada penelitian ini akan menambah variabel independen yaitu persistensi laba.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan literatur penilaian relevansi nilai. Relevansi nilai variabel akuntansi dengan harga saham bervariasi. Kontribusi pertama penelitian ini adalah menguji kombinasi berbagai faktor yang menyebabkan koefisien respon laba dan nilai buku ekuitas bervariasi, karena penelitian-penelitian sebelumnya hanya menguji kombinasi berbagai faktor yang mempengaruhi ERC.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas dan tahun?
2. Apakah nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham dengan memperhitungkan laba akuntansi dan tahun?
3. Apakah laba akuntansi mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap harga saham antara perusahaan besar dan perusahaan kecil dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas dan tahun?
4. Apakah nilai buku ekuitas mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap harga saham antara perusahaan besar dan perusahaan kecil dengan memperhitungkan laba akuntansi dan tahun?
5. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi dibandingkan dengan

perusahaan yang memiliki pertumbuhan rendah dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas dan tahun?

6. Apakah nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki pertumbuhan rendah dengan memperhitungkan laba akuntansi dan tahun?
7. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang memiliki rasio laba terhadap nilai buku ekuitas tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasio laba terhadap nilai buku ekuitas rendah dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas dan tahun?
8. Apakah nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang memiliki rasio laba terhadap nilai buku ekuitas tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasio laba terhadap nilai buku ekuitas rendah dengan memperhitungkan laba akuntansi dan tahun?
9. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang memiliki laba permanen dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki laba transitory, dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas?
10. Apakah nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang memiliki laba permanen dibandingkan dengan

perusahaan yang memiliki laba transitory, dengan memperhitungkan laba akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas dan tahun.
2. Untuk menganalisis pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham dengan memperhitungkan laba akuntansi dan tahun.
3. Untuk menganalisis perbedaan pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas dan tahun.
4. Untuk menganalisis perbedaan pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil dengan memperhitungkan laba akuntansi dan tahun.
5. Untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki pertumbuhan rendah dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas dan tahun.
6. Untuk menganalisis pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki pertumbuhan rendah dengan memperhitungkan laba akuntansi dan tahun.

7. Untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan yang memiliki rasio laba terhadap nilai buku ekuitas tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasio laba terhadap nilai buku ekuitas rendah dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas dan tahun.
8. Untuk menganalisis pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan yang memiliki rasio laba terhadap nilai buku ekuitas tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasio laba terhadap nilai buku ekuitas rendah dengan memperhitungkan nilai laba akuntansi dan tahun.
9. Untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan yang memiliki laba permanen dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki laba transitory dengan memperhitungkan nilai buku ekuitas.
10. Untuk menganalisis pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan yang memiliki laba permanen dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki laba transitory dengan memperhitungkan laba akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dan calon investor sebagai pertimbangan bagi mereka dalam analisis fundamental yang dilakukan untuk mengambil keputusan investasi. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi besaran yang menunjukkan hubungan informasi laba yaitu laba akuntansi dan nilai buku ekuitas.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi tentang pengaruh laba dan nilai buku terhadap saham serta variable-variable yang berhubungan dengan koefisien respon laba dan nilai buku ekuitas.